



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Teater tutur *Tupai Janjang* merupakan teater rakyat yang lahir dan berkembang di Nagari Tigo Silungkang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam. Bentuk teater ini pada mulanya tergabung dalam teater randai, yang lama kelamaan berdiri sendiri dalam bentuk teater tutur. Teater tutur *Tupai Janjang* dimainkan oleh seorang penutur yang bertindak sebagai pendendang sekaligus memerankan segala tokoh yang terdapat dalam cerita. Penutur mengandalkan vokal yang bisa berubah-ubah dalam membedakan tokoh yang diperankan. Selain itu penutur juga memanfaatkan properti yang terdapat pada tubuhnya.

Pertunjukan teater tutur *Tupai Janjang* pada dasarnya mempergunakan bermacam jenis kesenian dan permainan rakyat Minangkabau, seperti musik yang menggunakan saluang, dendang, akting, dan gerakan tari pencak silat. Pemain teater tutur *Tupai Janjang* mengutamakan improvisasi dalam pertunjukan, tidak hanya terfokus pada naskah. Improvisasi inilah yang membuat pertunjukan setiap dipertunjukkan selalu berbeda dan membuat ketertarikan penonton, meskipun isi ceritanya sama.

Teks atau struktur pertunjukan teater tutur *Tupai Janjang* tidak pernah berubah, hanya saja karena kemampuan penutur dalam berkreatifitas membuat setiap pertunjukan menjadi berbeda. Kemampuan dalam merubah karakter tokoh, improvisasi serta bertindak sebagai komedi membuat sulitnya melahirkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

generasi baru sebagai tukang tutur teater *Tupai Janjang* di Nagari Tigo Koto Silungkang.

B. Saran

Laporan penelitian merupakan bentuk pertanggung jawaban penulis terhadap objek yang diteliti, dimana pada dasarnya penelitian ini merupakan ruang lingkup yang lebih kecil terhadap kajian keilmuan teater tutur *Tupai Janjang* di Nagari Tigo Koto Silungkang bila dibandingkan kajian teater tutur secara umum. Keseluruhan hasil penelitian ini merupakan upaya untuk mempresentasikan bentuk-bentuk kajian dramaturgi dari pertunjukan teater tutur *Tupai Janjang*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam tiap-tiap bagiannya, penelitian ini memiliki banyak kekurangan yang memang tidak dapat disembunyikan. Selain itu langkanya pertunjukan *Tupai Janjang* membuat peneliti sulit dalam pengumpulan data. Berdasarkan kekurangan-kekurangan tersebut maka hendaknya perlu dipertimbangkan bagi seniman-seniman lainnya khususnya seniman Minangkabau agar dapat melirik kesenian dan budaya kita supaya tidak punah. Bagi para peneliti-peneliti seni selanjutnya khususnya mengenai teater tutur *Tupai Janjang* di Nagari Tigo Koto Silungkang diharapkan agar lebih memantapkan metode ataupun strategi-strategi dalam melakukan penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik", Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Bungin, Burhan. 'Penelitian Kualitatif', Jakarta: Kencana, 2011
- Efendi, Leni. "Teater Tutur Tupai Jenjang: Kesenian Tradisional Masyarakat Kerinci Provinsi Jambi (Analisis Dramaturgi dan Fungsi)", Tesis Pengkajian Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2011
- Gayatri, Satya. "Tupai Janjang Sebuah Teater Tradisional Minangkabau", Tesis Program Studi Ilmu Sastra, Universitas Gadjah Mada, 2005.
- Harymawan, RMA. *Dramaturgi*, Bandung: CV. Rosda, 1988
- Hendri JB. "Tupai Jenjang Teater Tutur Masyarakat Siulak Kerinci Jambi", Tesis Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2007.
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Pramayoza, Dede. *Dramaturgi Sandiwara: Potret Teater Popular dalam Masyarakat Poskolonial*, Yogyakarta: Ombak, 2013
- Simatupang, Lono. *Pergelaran: sebuah mozaik penelitian seni-budaya*, Jalasutra, Yogyakarta, 2013.
- Waluyo, J Herman. *Drama, Teoridan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya, 2003
- Wendy HS. Kajian Dramaturgi Randai: Tunjauan Etnodramaturgi Atas Teater Rakyat Minangkabau, Tesis Program studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2014
- Ws, Hasanuddin. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi: Kajian Teori, Sejarah ,dan Analisis*. Bandung: Angkasa, 1996
- Yudiarni. *Panggung Teater Dunia: Perkembangan dan Perubahan Konvensi*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli, 2002